

**PELAKSANAAN PEMBUKAAN TABUNGAN IB SIAGA
WADIAH PADA BANK SYARIAH BUKOPIN
CABANG WARU SIDOARJO**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

RANUN CHRISTINA PRASANTI
2009110479

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2012**

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Ranun Christina Prasanti
Tempat, Tanggl Lahir : Banyuwangi, 15 Oktober 1991
NIM : 2009110479
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Manajemen Perbankan
Judul : Pelaksanaan Pembukaan Tabungan IB Siaga
Wadiah Pada Bank Syariah Bukopin Cabang
Waru – Sidoarjo

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing

Tanggal : .. 21 - maret - 2012 ..

Ketua Program Diploma

Tanggal : .. 21 - maret - 2012 ..


Drs. Ec. Moch. Farid., MM


Kautsar Riza S.SE., Ak., MSA., BKP

1. Latar belakang

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan Perbankan Syari'ah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar yaitu :

1. Produk penyaluran dana
2. Produk penghimpunan dana
3. Produk jasa

Pada salah satu Bank Syari'ah yang saya amati yaitu Bank Syari'ah Bukopin terdapat beberapa produk fundingnya yaitu

1. Tabungan IB siaga
2. Tabunganku IB
3. Tabungan IB Rencana
4. Tabungan IB Siaga Bisnis
5. Deposito IB
6. ATM branding

Dari 6 produk tersebut saya tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang tabungan IB siaga yang memiliki prinsip titipan (wadhah yad dhamanah), dimana tabungan IB siaga ini mempunyai kelebihan dari tabungan lain, yaitu gratis biaya administrasi setiap bulannya serta gratis biaya ATM. Tabungan IB siaga ini juga memiliki layanan tambahan berupa ATM branding untuk memnuhi kebutuhan nasabah secara kolektif.

Dari uraian di atas, maka saya tertarik untuk memilih topik dan membahas mengenai "Pelaksanaan Pembukaan Tabungan IB Siaga Wadhah pada Bank Bukopin Syariah Cabang Waru Sidoarjo".

2. Tujuan dan Manfaat pengamatan

Secara umum dapat dikatakan suatu penelitian ilmiah mempunyai tujuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi dalam pembukaan tabungan IB siaga wadiah.
2. Untuk mengetahui prosedur pembukaan tabungan IB siaga wadiah pada Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan fasilitas yang ditawarkan dari produk tabungan IB siaga wadiah.
4. Untuk mengetahui perhitungan bagai hasil antara pihak Bank dan nasabah.
5. Untuk mengetahui masalah atau hambatan yang ditimbulkan tabungan iB siaga wadiah.
6. Untuk mengetahui solusi yang harus dilakukan dalam menyelesaikan masalah yang ada.

3. Manfaat Penelitian

Penelitian yang saya lakukan ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

- a) Bagi saya sebagai penulis, yaitu : dapat mengetahui dan memahami sistem dan prosedur pembukaan tabungan IB siaga wadiah, mengetahui kelebihan dari tabungan IB siaga wadiah tersebut dan mengetahui tentang prosedur penggunaan ATM branding yang merupakan layanan tambahan dari produk tabungan IB siaga wadiah pada Bank Bukopin syariah.

- b) Bagi Bank Syariah Bukopin, yaitu : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas produknya, khususnya produk funding dan sebagai sarana untuk memperkenalkan produk bank yang ditawarkan oleh Bank Syariah Bukopin cabang Waru Sidoarjo.
- c) Bagi calon nasabah, yaitu : sebagai sumber informasi tentang mutu produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Bukopin.

4. Metode Penelitian

a. Metode Data Primer

Data diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai bank

b. Metode Data Sekunder

Data diperoleh dari mencatat dokumen – dokumen milik bank

c. Studi Pustaka

Data diperoleh dari berbagai buku di perpustakaan

5. Gambaran subjek pengamatan

Sejarah lahirnya PT Bank Syariah Bukopin yang dahulu bernama PT. Bank Persyarikatan Indonesia (BPI), yang didirikan berdasarkan akta No. 102 tertanggal 29 Juli 1990 dengan nama PT. Bank Swansarindo Internasional yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, SH., Notaris di Samarinda. Dan dalam perkembangannya, PT Bank Persyarikatan Indonesia (BPI) yang merupakan bank

umum yang kemudian diakuisisi sebuah bank syariah yang kini menjadi PT Bank Syariah Bukopin (BSB).

Ringkasan pembahasan

6. Syarat pembukaan tabungan IB siaga wadiah

1. Nasabah tabungan perorangan
2. Melakukan setoran awal sebesar Rp 50.000,-
3. Setoran berikutnya minimal Rp 10.000,-
4. Membayar biaya materai sebesar Rp 6000,-
5. Mengisi form pembukaan tabungan IB siaga dan
6. Menyertakan fotokopi KTP

Nasabah datang ke CS untuk mengajukan permintaannya membuka rekening tabung IB siaga kemudian CS melayaninya dengan memberikan penjelasan tentang tabungan IB siaga yang telah dipilih oleh calon nasabah, lalu meminta nasabah mengisi form pembukaan rekening tabungan wadiah, menyerahkan KTP untuk difotokopi, menandatangani specimen dan tanda tangan diatai materai. Setelah semua berkas lengkap dan benar, Cs melakukan pengimputan data nasabah dan nomer rekeningnya.

Nasabah menerima buku tabungan dari CS untuk ditandatangani dan ATM nya. Selanjutnya nasabah diminta untuk melakukan penyetoran awal pada tabungannya di bagian teller. Teller akan memproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, setelah melakukan pengimputan, teller menyerahkan slip bukti setoran dan buku tabungan kepada nasabah.

7. Kesimpulan

Tabungan IB siaga wadiah adalah salah satu produk dari Bank Bukopin Syariah yang dikhususkan untuk nasabah perorangan dengan setoran awal minimal Rp 50.000,-. Tabungan IB siaga wadiah adalah tabungan yang dijalankan menggunakan prinsip syariah, tabungan juga menyediakan fasilitas pembayaran zakat yang akan memudahkan nasabah untuk menyalurkan zakat mereka.

8. Saran

Setelah melakukan penelitian beserta pengambilan data mengenai “Pelaksanaan Pembukaan Tabungan IB Siaga Wadiah pada Bank syariah Bukopin Cabang Waru Sidoarjo” ini saya memiliki beberapa saran yang sekiranya dapat membantu bagi pihak Bank terkait dengan masalah yang telah mereka hadapi, yaitu :

1. Adanya promosi yang lebih gencar lagi terkait dengan pengenalan produk tabungan IB wadiah ini, promosi yang hanya dilakukan apabila terdapat pameran ini sebaiknya ditingkatkan. Karena Bank Bukopin ini berbasis Syariah yang artinya sangat mengacu kepada hukum islam, promosi dapat dilakukan dengan cara banyak menjadi pendukung atau sponsorship acara yang berbau agama seperti pengajian akbar, atau pada acara-acara keagamaan lain.
2. Banyak kita ketahui bahwa menjelang hari raya idhul fitri banyak sekali penduduk dikota-kota besar melakukan kegiatan mudik yang artinya akan bersiap melakukan perjalanan jauh. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh pihak Bank dengan membuka Stan-Stan dipinggir jalan untuk melayani penukaran

uang kecil, jadi dengan demikian para pemudik tidak lagi perlu repot ke Bank untuk melakukan penukaran uang.

Hal diatas sangat saya sarankan mengingat saya masih jarang atau mungkin tidak pernah menemukan adanya stan-stan seperti itu yang dilakukan oleh perusahaan berjenis Bank. Banyak yang saya ketahui Stan seperti itu lebih dikuasai oleh perusahaan makan dan suplemen penambah stamina. Apabila Bank syariah Bukopin menerapkannya maka hal ini akan menjadi formulasi baru dalam bentuk amal, kepedulian terhadap masyarakat juga lebih dapat mengenalkan produknya pada masyarakat luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Andri Soemitra. 2009. *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Kasmir. 2004. *Majemen Perbankan*. Edisi Kelima. Jakarta: Rajagrafindo.
- Luthfie Abdie. 2011. "Islamic Banking". Modul Bahan Ajar, STIE Perbanas Surabaya.
- Meylda Chaniago. 2011. "Pelaksanaan Pembukaan Tabungan Haji Dan Pengajuan Dana Talangan Haji Pada PT. Bank Syariah Mega Indonesia Cabang Surabaya". Tugas Akhir tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta: Ekonisia.
- Warkum Sumitro. 2004. *Asas-Asas Perbankan Islam*. Jakarta: Rajagrafindo
- Wiroso. 2009. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.
- Y Sri Susilo, Sigit., et al. 2000. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.